

Dikirim : 18 Juni 2021
Direvisi : 20 Juli 2021
Disetujui : 28 Agustus 2021

IMJ
(Initium Medica Journal)
Online ISSN : 2798-2289
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

INITIUM MEDICA JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/IMJ>

e-ISSN : 2798-2289

Keywords : *learning outcomes, foster pattern, job status, family environment*

Kata kunci : Hasil Belajar, Pola Asuh, status Pekerjaan, Lingkungan Keluarga

Korespondensi Penulis:
Miswarti
missjiwa78@gmail.com



PENERBIT

Literasi Cahaya Pustaka

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR KELAS VI SDN 022 UJUNG GURUN PADANG

Miswarti
Prodi S1 Keperawatan, STIKes Indonesia

e-mail :
missjiwa78@gmail.com,

ABSTRACT

Learning is an attempt to acquire new things in behavior both knowledge, skills, skills and values. There are many factors that influence learning outcomes, including internal ones such as intelligence, learning motivation, interests, talents, attitudes, self-perceptions, and physical conditions and there are external ones consisting of the family environment, school environment, community environment. This study aims to determine the relationship between the role and behavior (knowledge, attitudes, actions) of parents on the learning outcomes of class XI students at SMAN 1 Lembah Gumanti, Solok Regency in 2021. A quantitative research method with a Cross Sectional Study approach which was carried out at SMAN 1 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok from March to November 2021. The population was 240 people. The sampling technique was simple random sampling with a sample size of 96 people. Computerized data processing (SPSS version 2016) using the chi-square test. The results of the analysis 57.3% of respondents have poor learning outcomes, 58.3% of respondents have poor parental roles, 57.3% of respondents have poor parental knowledge, 58.3% of respondents have poor parental attitudes and 58.3% of respondents have parental actions which is not good for students. There is a relationship between the role of parents and student learning outcomes with $p\text{-value} = 0.000$,

Dikirim : 18 Juni 2021
Direvisi : 20 Juli 2021
Disetujui : 28 Agustus 2021

IMJ
(Initium Medica Journal)
Online ISSN : 2798-2289
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

there is a relationship between parental knowledge and learning outcomes with p -value = 0.000, there is a relationship between parental attitudes and student learning outcomes with p -value = 0.000, and there is a relationship actions of parents with student learning outcomes with p -value = 0.000. Through school principals, teachers and parents, this research is expected to be used as input for school principals to motivate teachers and parents in improving learning outcomes for class XI students at SMAN 1 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok.

ABSTRAK

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, Sehingga dapat berkontribusi membangun bangsa menjadi bangsa yang bermartabat dan diakui oleh negara lain. Hasil belajar terbaik di dunia yang pertama yaitu negara Finlandia dengan total rata – rata nilai 40,20, sedangkan Indonesia berada di dengan total rata – rata nilai 30,10. Di Indonesia prestasi belajar terbaik adalah Provinsi DKI Jakarta dengan rata – rata nilai 26,40 sedangkan Provinsi Sumatera Barat berada di urutan peringkat ke-10 dengan rata – rata nilai 23,50 (Kemendikbud, 2016). Berdasarkan data Dinas Pendidikan Sumatera Barat hasil belajar peringkat pertama di duduki oleh Kota Bukittinggi dengan rata – rata nilai 22,30, sedangkan Kota Padang berada di peringkat ke -14 dengan rata – rata nilai 20,19, khususnya sekolah SDN 022 Ujung Gurun Padang berada di peringkat ke-30 dari 57 Sekolah Dasar yang berada di Kota Padang. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Siswa kelas VI SDN 022 Ujung Gurun Padang Tahun 2019. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yang

dilaksanakan di SDN 022 Ujung Gurun Padang pada bulan Februari sampai September 2019. Populasi berjumlah 58 orang dan semuan populasi diambil menjadi sampel. Pengolahan data komputerisasi (SPSS versi 2016) dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil univariat menunjukkan 44,8% siswa dengan hasil belajar baik, 60,3 % dengan pola asuh demokratis, 56,9 % orang tua tidak bekerja, 56,9 % lingkungan keluarga baik. hasil Bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan hasil belajar (P Value 0,000), ada hubungan antara status pekerjaan dengan hasil belajar (P value 0,0001), dan tidak ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar (P value 0,265). Melalui Kepala Sekolah diharapkan dapat memotivasi guru agar menjalin hubungan dengan keluarga siswa sehingga dapat bekerjasama untuk mencari solusi dalam mengatasi permasalahan yang bersangkutan dengan hasil belajar. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar akan tampak pada hasil belajar atau kemampuan -kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga dapat diartikan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari yang tidak tahu menjadi tahu. Sehingga dapat berkontribusi membangun bangsa menjadi bangsa yang bermartabat dan diakui oleh negara lain,

Dikirim : 18 Juni 2021
Direvisi : 20 Juli 2021
Disetujui : 28 Agustus 2021

IMJ
(Initium Medica Journal)
Online ISSN : 2798-2289
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

hasil belajar dapat diartikan sebagai sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu (Gagne dalam buku Dimiyati danMudjiono). Keterampilan yang dimiliki oleh anak akan menunjang hasil belajarnya. Hasil belajar terbaik di dunia yang pertama yaitu negara Filandia dengan total rata – rata nilai 40,20, sedangkan Indonesia berada di dengan total rata – rata nilai 30,10 (WHO, 2017), di Indonesia prestasi belajar terbaik adalah Provinsi DKI Jakartadengan rata – rata nilai 26,40 sedangkan Provinsi Sumatera Barat berada di urutan peringkat ke-10 dengan rata – rata nilai 23,50, dan yang paling terendah adalah Provinsi Jaya Pura Papua dengan rata – rata nilai 19,70 (Kemendikbud, 2016). Berdasarkan data Dinas Pendidikan Sumatera Barat hasil belajar peringkat pertama di duduki oleh Kota Bukittinggi dengan rata – rata nilai 22,30, sedangkan Kota Padang berada di peringkat ke -14 dengan rata – rata nilai 20,19, khususnya sekolah SDN 022 Ujung Gurun Padang berada di peringkat ke-30 dari 57 Sekolah Dasar yang berada di Kota Padang.

Hasil belajar siswa SD yang diteliti oleh peneliti pada penelitian ini adalah siswa kelas VI. Penelitian ini dilakukan pada anak sekolah dasar, karena anak SD berusia wajib sekolah, mereka merupakan generasi penerus bangsa yang baik, mesti dibekali dengan belajar yang baik agar menghasilkan generasi yang baik di masa depan. Siswa

tersebut juga telah menyelesaikan 5 tahun dan sedang mempersiapkan diri untuk lulus dalam SD tersebut serta masuk ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama. Namun persiapan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Selain pola asuh, hasil belajar juga dipengaruhi oleh status pekerjaan ibu yang memiliki pekerjaan lebih dari 8 jam/hari diluar rumah dan bekerja di rumah seperti jualan, menjahit dan sebagai asisten rumah tangga, dapat mengurangi pendekatan antara ibu dan anak, sehingga perhatian dan motivasi yang dibutuhkan anak dari ibu untuk membantu dalam proses prestasi belajar dan masa perkembangan pola pikir tidak terpenuhi karena kurangnya waktu ibu dalam memantau perkembangan anaknya. Hal ini menjadi halangan bagi anak mereka untuk berprestasi baik disekolah karena Ibunya disibukkan dengan pekerjaan sehingga prestasi belajar anak kurang diperhatikan baik diakademis maupun non akademis (Wong, 2009). Lingkungan keluarga juga berperan besar bagi hasil belajar anak yang dapat mempengaruhi prestasi atau kepribadian anak. Terpenuhnya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang baik maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena kedua lingkungan tersebut merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa namun, sebaliknya jika lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang tidak mendukung dalam proses belajar maka akan berpengaruh buruk terhadap hasil belajar siswa tersebut. Kegiatan siswa dalam masyarakat bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mengubah perilaku anak

Dikirim : 18 Juni 2021
Direvisi : 20 Juli 2021
Disetujui : 28 Agustus 2021

IMJ
(Initium Medica Journal)
Online ISSN : 2798-2289
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

bagaimana cara mereka merespon dan juga memahami tata tertib dan budaya yang mungkin berbeda di masyarakat. Lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, terutama lingkungan tempat tinggal itu sendiri, dimana siswa itu bergaul atau berinteraksi sehari – hari yang kemungkinan akan tergelincir dalam pergaulan yang merugikan dirinya akibat salahnya pergaulan.

Hasil belajar yang baik akan berdampak baik untuk siswa selanjutnya. Hal ini akan membuat siswa dapat diterima di sekolah favorit khususnya di wilayah Kota Padang. Namun berdasarkan dinas pendidikan Kota Padang lulusan SD N 022 Ujung Gurun hanya sebagian kecil yang dapat diterima di sekolah lanjutan favorit yaitu terlihat dari beberapa persen siswa yang diterima di sekolah tersebut. Sedangkan saat peneliti melakukan wawancara dengan guru TU SD tersebut mengatakan bahwa siswa mereka memiliki nilai dengan rentang nilai (rata-rata 75-85).

Survei awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Februari 2019, didapatkan nilai hasil belajar siswa kelas 6 SD N 022 Ujung Gurun pada 58 orang siswa dengan nilai rata-rata/ standar KKM sebanyak 31 siswa, nilai dibawah KKM sebanyak 15 siswa dan nilai diatas KKM sebanyak 12 siswa. Batas standar nilai KKM di beberapa pelajaran ada yang 75 dan 80, namun karena banyaknya pelajaran yang dipikul oleh siswa dan tingginya nilai kelulusan membuat banyak siswa dengan nilai di batas kelulusan.

Selanjutnya peneliti mewawancarai 15 orang siswa. 9 orang siswa mengatakan ibunya berangkat kerja dari pukul 07.00 sampai dengan pulang jam 5 sore, mereka juga mengatakan ibu jarang memperhatikan anaknya sesampai di rumah, ibunya cenderung sibuk melakukan aktifitas pekerjaan rumah yang belum selesai. Rata-rata selain ibu yang melakukan pekerjaan rumah, mereka juga melakukan pekerjaan seperti menjahit, jualan di rumah dan sebagai asisten rumah tangga. Mereka mengatakan lebih banyak melakukan kegiatan disekolah bersama teman – teman dan tempat les, saat hari libur atau tidak ada kegiatan mereka lebih cenderung mengisi waktunya untuk bermain diluar atau menonton televisi di rumah. Sehingga ibu jarang menemani untuk belajar. 6 orang siswa mengatakan bahwa ibunya tidak bekerja diluar rumah, ibunya hanya bekerja sebagai pekerja asisten rumah tangga, jualan dan menjahit, mereka mengatakan bahwa ibu mereka selalu mendampingi belajar anak di rumah. Dari 9 orang anak yang diwawancarai semua anak mengatakan bahwa orang tuanya membiarkan anak belajar dan mengulang belajar di rumah. 3 orang anak diantaranya jika belajar didampingi oleh keluarga. 3 orang anak lainnya mengatakan belajar ketika disuruh oleh orang tua dan belajar ketika diberikan hadiah. Orang tua terkadang membantu anak dalam belajar terkadang tidak, dan orang tua selalu menegur jika anak tidak belajar. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti telah melakukan penelitian tentang “Faktor – faktor yang mempengaruhi Hasil

Belajar Siswa Kelas VI SDN 022 Ujung Gurun Padang Tahun 2019”.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *Deskriptif Analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study* (Notoatmodjo, 2010). Jumlah sampel didapatkan jumlah sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah 58 orang anak kelas 6 di SDN 022 Ujung Gurun Padang. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *total sampling* yaitu pemilihan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil belajar Siswa Kelas VI

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VI kurang dari separoh (44,8%) dengan kategori baik di SD N 022 Ujung Gurun Padang. Hasil penelitian sama dengan hasil penelitian Hadiyanto (2017) tentang hasil belajar siswa SD di Surabaya ditemukan kurang dari separoh (35%) dengan hasil belajar sangat baik. Hasil belajar pada anak usia sekolah sangat mempengaruhi kualitas siswa, maka kualitas hasil belajar harus ditingkatkan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan berkualitas. Hasil belajar akan tampak pada hasil belajar atau kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga dapat diartikan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang

tersebut dari yang tidak tahu menjadi tahu, sehingga dapat berkontribusi membangun bangsa menjadi bangsa yang bermartabat dan diakui oleh negara lain, hasil belajar dapat diartikan sebagai sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu (Gagne dalam buku Dimiyati dan Mudjiono, 2015). Hasil belajar siswa kelas VI pada penelitian ini didapatkan cukup sebanyak (19,0%). Hal ini dikarenakan dari 58 orang siswa kelas VI berada pada batas tuntas kelulusan dan ada beberapa yang berada dibawah nilai kelulusan.

Tuntutan sekolah mengharuskan siswanya lulus diatas nilai KKM dengan cara memberikan anak remedial dari mata pelajaran yang gagal sehingga setelah remedial tersebut anak lulus dari mata pelajaran yang gagal sewaktu ujian. Masih banyaknya hasil belajar siswa yang rendah disebabkan karena kurang bimbingan dari orang tua, orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan dan memantau anak dalam belajar. Selain itu pola asuh orang tua yang permisif membuat siswajuga tidak mau tau dengan urusan belajarnya serta lingkungan keluarga yang kurang baik juga menjadi pencetus hasil belajar siswa kelas VI rendah.

2. Hubungan Pola Asuh dengan hasil belajar Siswa kelas VI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi responden dengan hasil belajar

yang cukup lebih banyak ditemukan pada siswa kelas VI dengan pola asuh permisif (75,0%) dibandingkan dengan pola asuh demokratis (8,6%). Hasil uji statistik dengan *chi square* menunjukkan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan pola asuh dengan hasil belajar kelas VI SD N022 Ujung Gurun Padang Tahun 2019. Hasil penelitian oleh Hadiyanto (2017) tentang Pengaruh Pendidikan, Status Pekerjaan dan Pola Asuh Orang tua terhadap hasil belajar siswa SD di Surabaya menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari pola asuh yang baik sebanyak 46% dan pola asuh yang kurang baik sebanyak 54%. Hasil penelitian ini didapatkan *p value* 0,023 yang artinya pola asuh berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang mana orang tua ikut serta dalam mendidik anak, sehingga anak dengan pola asuh demokratis ini menunjukkan hasil belajar yang baik. Pola asuh ini lebih memprioritaskan kepentingan anak, namun di atas kepentingan tersebut orang tua juga mempunyai aturan- aturan sehingga anak mempunyai kesempatan dalam melakukan kegiatan lainnya.

Pola asuh mempengaruhi hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh seorang siswa dalam jangka waktu tertentu dan tercatat dalam buku Rapor sekolah. Dalam proses belajar mengajar pola asuh orang tua terhadap anak, dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar

anak usia sekolah. Bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya sangat berpengaruh dalam pengembangan pola pikir anak, baik untuk diri sendiri maupun penerapan pada lingkungan masyarakat (Yusuf, 2013).

Penelitian ini ditemukan ada beberapa anak yang dibiarkan oleh orang tuanya belajar dan mengulang belajar di rumah tanpa dibimbing dan didampingi oleh orang tua. Hal ini membuat anak belajar sendiri sesukanya sehingga mempengaruhi hasil belajar anak yang banyak dengan nilai batas kelulusan. Selain itu ada beberapa anak lain jika belajar didampingi oleh keluarga dan beberapa anak belajar ketika disuruh oleh orang tua dan belajar ketika diberikan hadiah. Orang tua terkadang membantu anak dalam belajar terkadang tidak, dan orang tua selalu menegur jika anak tidak belajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar siswa dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa dan pola asuh orang tua yang baik. Orang tua yang selalu memberikan dukungan kepada anaknya baik itu secara materil maupun non materil kepada anak dapat meningkatkan motivasi ataupun keinginan anak dalam belajar.

3. Hubungan Status Pekerjaan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi responden dengan hasil belajar yang cukup ditemukan pada siswa kelas VI dengan status pekerjaan ibu yang tidak bekerja yaitu (24,2%) dibandingkan siswa kelas VI dengan status pekerjaan ibu yang

bekerja (12,0%). Hasil uji statistik dengan *chi square* menunjukkan *p value* 0,001 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan status pekerjaan dengan hasil belajar kelas VI SD N 022 Ujung Gurun Padang Tahun 2019.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh status pekerjaan ibu yang memiliki pekerjaan lebih dari 8 jam/hari diluar rumah, dapat mengurangi pendekatan antara ibu dan anak, sehingga perhatian dan motivasi yang dibutuhkan anak dari ibu untuk membantu dalam proses prestasi belajar dan masa perkembangan pola pikir tidak terpenuhi karena kurangnya waktu ibu dalam memantau perkembangan anaknya. Hal ini menjadi halangan bagi anak mereka untuk berprestasi baik disekolah karena ibunya disibukkan dengan pekerjaan sehingga prestasi belajar anak kurang diperhatikan baik di akademis maupun non akademis (Wong, 2009). Dalam penelitian ini terdapat hubungan status pekerjaan ibu dengan hasil belajar anak. Ibu yang memiliki pekerjaan atau yang disibukkan dengan pekerjaan mengharuskan anaknya untuk belajar dengan bimbingan belajar di luar sekolah. Ibu dengan pekerjaan diluar memantau kegiatan atau proses belajarnya dengan bertanya ke guru ataupun bertanya dan konsultasi dengan tempat bimbingan anak belajar. Ibu memiliki waktu pada malam hari untuk bertanya mengenai kegiatan dan bagaimana belajar di sekolah.

4. Hubungan Lingkungan keluarga dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi responden dengan hasil belajar

yang baik lebih banyak ditemukan pada lingkungan keluarga yang baik yaitu (51,5%) dibandingkan dengan lingkungan keluarga yang kurang baik (36,0%). Hasil uji statistik dengan *chi square* menunjukkan *p value* 0,265 ($p < 0,05$) yang artinya tidak ada hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar kelas VI SD N 022 Ujung Gurun Padang Tahun 2019.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) tentang Hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa kelas V SD 1 Way Kandis Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa korelasi positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar yaitu lingkungan keluarga yang baik didapatkan 49% sedangkan lingkungan yang kurang baik didapatkan 51%. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar, dengan *p value* 0,03 Namun pada penelitian ini juga didapatkan hasil belajar siswa kelas VI yang sangat baik didapatkan pada lingkungan keluarga yang kurang baik yaitu sebanyak 48,0%. Menurut Nuraini (2016) lingkungan keluarga yang kurang baik tidak selalu menjadikan anak mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan. Anak yang memiliki kemauan dalam belajar serta memiliki intelegensi yang tinggi dapat merubah hasil belajarnya menjadi baik walaupun dikelilingi oleh lingkungan yang kurang baik.

Adanya peran guru dalam memotivasi serta teman sebaya di sekolah juga dapat

mempengaruhi anak dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Sesuai dengan penelitian Ikka (2017), siswa mempunyai motivasi yang tinggi jika mendapatkan dukungandari guru dan teman sebaya yang mengajak untuk belajar.

Terpenuhinya lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang baik maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena kedua lingkungan tersebut merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa namun, sebaliknya jika lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang tidak mendukung dalam proses belajar maka akan berpengaruh buruk terhadap hasil belajar siswa tersebut. Kegiatan siswa dalam masyarakat bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mengubah perilaku anak bagaimana cara mereka merespon dan juga memahami tata tertib dan budaya yang mungkin berbeda di masyarakat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kelas VI SDN 022 Ujung Gurun Padang tahun 2019, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurang dari separoh responden dengan hasil belajar baik di SDN 022 Ujung Gurun Padang Tahun 2019.
2. Lebih dari separoh responden dengan pola asuh demokratis di SDN 022 Ujung

Gurun Padang Tahun 2019.

3. Lebih dari separoh responden dengan status pekerjaan orang tua yang tidak bekerja di SDN 022 Ujung Gurun Padang Tahun 2019.
4. Lebih dari separoh responden dengan lingkungan keluarga yang baik di SDN 022 Ujung Gurun Padang Tahun 2019.
5. Ada hubungan pola asuh dengan hasil belajar siswa kelas VI SDN 022 Ujung Gurun Padang Tahun 2019 dengan nilai $p\ value = 0,000$
6. Ada hubungan status pekerjaan dengan hasil belajar siswa kelas VI SDN 022 Ujung Gurun Padang Tahun 2019 dengan nilai $p\ value = 0,001$
7. Tidak ada hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa kelas VI SDN 022 Ujung Gurun Padang Tahun 2019 dengan nilai $p\ value = 0,265$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dahlan. (2014). *Definisi Hasil dan Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor Prestasi Belajar*
- Artikel Pendidikan. (2015, September). *Pengertian Hasil Belajar Menurut Para.Ahli*.<http://www.wawasanpendidikan.com/2015/09/pengertianprestasi-belajar-menurut-ahli>
- Azhar. (2012, Mei). *Definisi, Pengertian dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar* : Jakarta
- Depkes RI 2008 *Anak usia sekolah*, Jakarta : 2011

Dikirim : 18 Juni 2021
Direvisi : 20 Juli 2021
Disetujui : 28 Agustus 2021

IMJ
(Initium Medica Journal)
Online ISSN : 2798-2289
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

- Depdiknas 2015. *Hasil Belajar.kemampuan berfikir dan analisis. prestasi efektif sikap tingkah laku*. Jakarta: Dektorat Jendral.
- Elizabeth., 2013. *Hubungan Pola Asuh orang tua yang bekerja dengan tingkat kecerdasan anak usia sekolah di SDN Malang*.
- Gagne,dkk. 2011. *Hasil Belajar mempengaruhi Kualitas siswa*
- Hurlock, B. 2012. *Perkembangan Anak*. Jakarta : FKUI
- Kemenkes RI, *Hasil Belajar anak usia sekolah*, 2011
- Kriswanto,dkk.2006. *Pola Perkembangan Anak Usia Sekolah*
- Mardlis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* . jakarta: Bumi Aksara
- Nursalam. 2013. *Metodologi Ilmu Keperawatan*, edisi 4. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sari,dkk.2017.*Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Prestasi Anak kelas II dan II,,Sukabumi*,
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta : Jakarta
- Slamet.2003.*Faktor yang Mempengaruhi Prestasi*. Jakarta : EGC
- Shochib, M. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak Jilid Dua*. Jakarta: PT Glora Aksara Pratama.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka
- Potter & Perry, 2005. *Priode pra - remaja dan priode pra-pubertas anak usia sekolah*. Jakarta: EGC
- Yusuf., dkk. 2013. *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah*. Jakarta
- Wong., 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EG

Dikirim : 15 April 2021
Direvisi : 20 Mei 2021
Disetujui : 25 Juni 2021

IMJ
(Initium Medica Journal)
Online ISSN: 2798-2289
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>